BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan data laporan keuangan pada Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020-2024 yang dijadikan sampel penelitian dan ditinjau melalui hasil penelitian dan pembahasan dari hasil analisis data mengenai analisis kinerja keuangan Emiten Perbankanan yang diukur menggunakan rasio profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, dan Resiko Kredit maka kesimpulan yang dapat diambil pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis *Return on Assets (ROA),* dapat disimpulkan bahwa tingkat profitabilitas keempat bank berada pada kategori yang berbeda. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Central Asia Tbk, dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk tergolong sangat sehat, sedangkan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk berada pada kategori cukup sehat. Di antara keempatnya, PT Bank Central Asia Tbk menunjukkan kinerja terbaik, sementara PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk relatif lebih rendah. Secara keseluruhan, seluruh bank memiliki kemampuan yang baik dalam menghasilkan laba dari aset yang dimiliki selama periode penelitian.
2. Berdasarkan hasil *analisis Quick Ratio (QR),* tingkat likuiditas keempat bank secara umum berada dalam kategori sangat sehat, yang menunjukkan kemampuan sangat baik dalam memenuhi kewajiban

jangka pendek. PT Bank Mandiri Tbk dan PT Bank Central Asia Tbk memiliki tingkat likuiditas paling tinggi, diikuti oleh PT Bank Negara Indonesia Tbk yang relatif stabil, sementara PT Bank Rakyat Indonesia Tbk meskipun tetap sangat sehat cenderung lebih berfluktuasi. Secara keseluruhan, keempat bank menunjukkan kinerja likuiditas yang sangat memadai selama periode penelitian.

3. Berdasarkan hasil analisis *Debt to Assets Ratio (DAR),* tingkat solvabilitas keempat bank secara umum berada dalam kategori sangat sehat, yang mencerminkan kemampuan yang baik dalam membiayai aset melalui struktur pendanaan. PT Bank Mandiri Tbk dan PT Bank Central Asia Tbk menunjukkan solvabilitas paling baik dengan nilai DAR yang lebih rendah dan stabil, diikuti oleh PT Bank Negara Indonesia Tbk, sementara PT Bank Rakyat Indonesia Tbk memiliki nilai DAR relatif lebih tinggi. Secara keseluruhan, keempat bank memiliki struktur permodalan yang kuat untuk mendukung keberlanjutan operasional selama periode penelitian.
4. Berdasarkan hasil analisis *Non-Performing Loan (NPL),* kualitas kredit keempat bank secara umum berada pada kategori sehat hingga sangat sehat, yang menunjukkan tingkat kredit bermasalah yang rendah. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank Central Asia Tbk memiliki kualitas kredit terbaik dengan NPL yang lebih rendah dan stabil, diikuti oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, sementara PT Bank Rakyat Indonesia Tbk memiliki NPL relatif lebih tinggi. Secara

keseluruhan, risiko kredit keempat bank tetap berada pada batas aman dan tidak mengganggu stabilitas kinerja keuangan selama periode penelitian.

5. Berdasarkan hasil analisis kinerja keuangan emiten perbankan periode 2020–2024 yang diukur melalui rasio *ROA, QR, DAR, dan NPL,* secara umum menunjukkan bahwa kinerja keuangan bank berada dalam kategori sehat hingga sangat sehat, meskipun terdapat perbedaan antar bank. PT Bank Central Asia Tbk menunjukkan kinerja terbaik secara keseluruhan, diikuti oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Selanjutnya, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk memiliki kinerja yang cukup baik dan stabil, sedangkan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk menunjukkan kinerja relatif lebih rendah, namun tetap berada dalam kategori sehat.

5.2 Saran

1. Bagi Manajemen Perbankan

   Manajemen perbankan disarankan untuk mempertahankan kinerja keuangan yang telah berada pada kategori sehat dengan meningkatkan efisiensi pengelolaan aset guna menjaga profitabilitas, mengelola likuiditas secara optimal agar mampu memenuhi kewajiban jangka pendek, memperkuat struktur permodalan, serta terus meningkatkan pengendalian risiko kredit agar rasio *Non-Performing Loan* tetap berada pada batas aman.

2. Bagi Investor

Investor disarankan untuk menggunakan hasil penelitian ini sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi, khususnya dengan memperhatikan rasio profitabilitas, likuiditas, solvabilitas, dan risiko kredit sebagai indikator utama dalam menilai kesehatan dan stabilitas keuangan emiten perbankan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

   Peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas objek penelitian dengan menambah jumlah sampel dan periode penelitian, serta menggunakan variabel dan metode analisis yang berbeda agar dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai kinerja keuangan emiten perbankan.